

ANALISIS PENGARUH MINAT, KARAKTER PRIBADI DAN MOTIVASI BERWIRUSAHA TERHADAP *ENTERPRENEURSHIP* PADA MAHASISWA FAKULTAS SOSIAL SAINS DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Handriyani Dwilita, SE., M.Si

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: handriyanidwilita@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Interests, Personal Characteristics and Students of the Faculty of Social Affairs on Entrepreneurship. This research uses associative method with Multiple Linear Regression analysis technique. The variables observed were divided into two, namely the Entrepreneurship variable. , the independent variables are Interests, Personal Characters and Motivation. The results show that simultaneously the variables of Interest, Personal Character and Motivation affect the Entrepreneurship of Accounting Students. it is known that the independent variable has an effect of 42.2% on these variables.

Keywords: *Interests, Character, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan di kalangan remaja masih membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Banyak faktor yang berpengaruh atas tumbuh kembangnya jiwa kewirausahaan di kalangan remaja. Penelitian terkait kewirausahaan oleh beberapa peneliti menggunakan variable penelitian maupun metode analisis yang berbeda telah dilakukan. Wulandari (2014) berkesimpulan bahwa efikasi diri yang dimiliki oleh siswa di SMK Negeri 1 Surabaya sangat tinggi terhadap bidang kewirausahaan. Secara parsial efikasi diri siswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, namun siswa masih merasa takut dan ragu-ragu dalam hal berwirausaha. Efikasi merupakan keyakinan pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing orang untuk memotivasi, kemampuan kognitif dan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mengatasi situasi. Marini & Siti (2014) juga berpendapat bahwa *self-efficacy* berperan dalam memunculkan minat berwirausaha. Penelitian Marini & Siti terhadap siswa SMK Jasa Boga se kota Yogyakarta sebagai sampel penelitian dengan *self-efficacy*, Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan minat berwirausaha sebagai variabel penelitiannya. Mereka menggunakan analisis deskriptif dan regresi. Hasil penelitian Marini & Siti diperoleh bahwa *self-efficacy*, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan minat berwirausaha sangat tinggi, dimana variabel *self-efficacy*, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat siswa SMK dalam berwirausaha. Pengaruh ketiga variabel bebas tersebut sebesar 39,35%.

Walaupun semua dukungan dan penelitian mengenai potensi kewirausahaan di kalangan remaja namun jumlah remaja yang menekuni wirausaha masih rendah. Seperti yang disampaikan oleh plt Gubsu pada saat membuka forum Bisnis dan Silaturahmi BPD HIPMI SUMUT, bahwa banyaknya jumlah pengusaha menjadi salah satu indikator kemajuan Negara. Singapura jumlah oengusahanya 2% dari jumlah penduduknya, Malaysia memiliki jumlah pengusaha diatas 4% dari jumlah penduduknya, sedangkan Indonesia hanya memiliki

1,5% dari jumlah penduduknya. (www.sumutprov.go.id). Hal inilah yang mendorong dilakukannya penelitian ini.

Universitas pembangunan Panca Budi (UNPAB) telah lama memberikan perhatian atas pengembangan potensi wirausaha di kalangan mahasiswa. Hal ini tidak saja dapat dilihat dalam kurikulum proses pembelajaran dimana hampir di semua prodi terdapat mata kuliah Kewirausahaan. Selain itu UNPAB juga ikut serta dalam setiap hibah DIKTI seperti PKM-K dan KBMI. Bahkan UNPAB pernah mendapatkan hibah Wirausaha Mandiri dari Bank Mandiri yang kemudian digunakan untuk membangun UKM Center sebagai inkubator wirausaha. Saat ini UKM Center telah berjalan, namun minat berwirausaha mahasiswa UNPAB masih juga rendah. Hal inilah terbukti dari tahun 2012 UKM Center telah giat melakukan pembinaan sampai saat ini namun saat ini tercatat hanya 10 orang mahasiswa aktif dari 72 orang anggota terdaftar.

Tabel 1.1. Data Anggota UKM Center tahun 2018-2019

Data Anggota Aktif dan Tidak Aktif UKM Center UNPAB										
No	Nama / NPM	Tempat/ Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat	No HP	Email	Nama Usaha	Jenis Usaha	Aktif	Tidak Aktif
1	Muhammad Rizki / 1715310151	Aceh, 25-05-199	Laki-laki	Jl. Gatot Subroto gg Sekata no.4	085236048152	mhdrizkiputra25@gmail.com	Minuman Segar	Jus Buah	Aktif	-
2	Aldi Anggara Sinaga/	Serbelawan, 8-9-1999	Laki-laki	Jl. B. Katamso. Gg Pelita II	089691566767	-	-	Kaligrafi	Aktif	-
3	Mansri Aspa / 1717520019	Pasaman, 9-8-1996	Laki-laki	Jl. B. Katamso. Gg. Sena Baku	0895322781222	-	Sate Padang	Sate	Aktif	-
5	Nurul Hakiki / -	Besitang, 15-08-1999	Perempuan	Jl. Gatot Subroto Gg Damai	0822298239736	-	Kentang Kali	Kentang Balado	Aktif	-
6	Devi Aryani Safitri	Medan, 23-01-1994	Perempuan	Dusun I A Sri Guntung Blok V Sei	0821676855	devi.dp72@gmail.com	Chicken Nugget	Ayam Giling	Aktif	-
7	Mori Fadhilah	Langsa, 20-3-1991	Perempuan	Jl. Mistar Gg Bandung	081263392055	moryfadheela@gmail.com	Emoji Mocktail	Minuman	Aktif	-
11	Epo Bayu Ari Anggara	Medan, 3-3-1990	Laki-laki	Jl. Swadaya	085277910069	ara939@gmail.com	-	kan Kambing	Aktif	-
22	Damri/ 1525310638	- / 12-6-1992	Laki-laki	Sei Belutu	082274248265	-	Kami Kite (Arabica)	Minuman Kopi	Aktif	-
23	Yehezkiel Tampone Kiel	Binjai, 30-10-1998	Laki-laki	Jl. Soekarno Hatta KM.20 Binjai	083188156363	yehzekielmpone1998@gmail.com	Woodland skata	Accessories Handma	Aktif	-
24	Raynal Abdul Hakim	Bekasi, 19-10-1993	Laki-laki	Komplek Panca Budi	082272696416	raynal513@gmail.com	-	Goreng Variant	Aktif	-

Sumber data : UKM Center UNPAB, 2019

Maka penelitian ini penting dilakukan untuk mencari gambaran atas rendahnya keterlibatan remaja, khususnya mahasiswa dalam berwirausaha. Sehingga dapat menjadi masukan bagi pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Minat

Minat dapat timbul karena daya tarik dan dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu akan cenderung lebih mudah untuk diraih (Dalyono, 2005)". Perilaku seseorang akan tampak dengan adanya dukungan minat, hal ini dapat diekspresikan dengan pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek tertentu cenderung menaruh perhatian lebih besar. Kesadaran seseorang yang tertarik dan

senang pada suatu usaha akan nampak pada kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Suryaman (2006) berpendapat bahwa aktivitas atau keinginan yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil, karena dilakukan dengan rasa senang tanpa paksaan. Minat akan memunculkan kreatifitas dan inovasi sehingga minat harus di tumbuh kembangkan sedini mungkin agar tujuan yang menjadi objek minat dapat di raih dengan persiapan yang matang. Menumbuh kembangkan minat sejak dini dapat diartikan bahwa minat harus ditumbuhkan sejak seseorang masih remaja yang berarti saat seseorang tersebut duduk dibangku sekolah.

Karakter Pribadi

Menurut Rahman (2013) karakteristik pribadi adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu. Karakter pribadi mampu menciptakan nilai tambah yang berhubungan dengan motivasi, inisiatif, dan kemampuan untuk tetap tegar menghadapi kendala-kendala yang mungkin dialami saat berentrepreneur sehingga dapat menangkap peluang bisnis hingga sukses dalam berwirausaha. Karakteristik pribadi juga merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, intergrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter pribadi (*entrepreneurial spirit*) dalam wirausaha adalah sifat dan gejala abstrak seperti pikiran, perasaan, dan angan-angan yang terjadi dalam diri seseorang untuk menciptakan nilai tambah dari keterbatasan, dengan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumber daya melalui gagasan yang inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Motivasi

Motivasi menurut Hamanik (2002) yaitu kondisi yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Alma (2013) menyatakan motivasi sebagai bentuk kemauan untuk berbuat sedangkan motif berbuat adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motif ini menentukan perilaku seseorang. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Dalam berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha selain karena memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, tetapi juga akan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri. Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Hal ini sesuai dengan

pendapat Ahmadi (2013) yang menyatakan: motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motif timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan. Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan yakni motivasi berperan sebagai kekuatan mental individu seseorang dalam melakukan sesuatu hal yang didasarkan pada kebutuhan individu tersebut, sehingga dapat tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

Kewirausahaan

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Kewirausahaan pada hakikatnya adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai serta berguna bagi diri dan orang lain. Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide baru. Dalam jiwa kewirausahaan tertanam jiwa yang selalu aktif, kreatif, berkarya dan inovatif untuk meningkatkan pendapatan dalam usahanya. Wirausaha adalah orang yang kreatif menciptakan dan memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya. Seorang wirausaha selalu berusaha meningkatkan kreasi dan inovasi dalam memanfaatkan peluang. Asmani (2011) menyatakan: bahwa pada dasarnya kewirausahaan bergerak dari kebutuhan dasar manusia untuk berprestasi. Dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki andil dalam membentuk manusia untuk berkarya dan berfikir kreatif dalam menciptakan sesuatu yang baru untuk menjadi seorang inovator dan kreatifator. Kewirausahaan dibentuk pada diri seseorang melalui pendidikan atau pelatihan. Pendidikan atau pelatihan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran konsep dan skill untuk mengenali peluang-peluang yang orang lain tidak mampu melihatnya. Kewirausahaan mengacu pada perilaku yang meliputi pengambilan inisiatif dan mengorganisasi untuk mengubah sumber daya terhadap resiko dan kegagalan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mampu menghadapi masalah dan memanfaatkan peluang. Esensi kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan tehnik analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Tujuannya untuk menguji pengaruh variabel Minat, Karakter Pribadi dan Motivasi terhadap Kewirausahaan (*Entrepreneurship*). Variabel Minat, Karakter Pribadi dan Motivasi merupakan variabel Bebas, sedangkan *Entrepreneurship* merupakan variabel terikat. Sampel penelitian adalah mahasiswa di Fakultas Sosial Sains. Pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuisisioner dengan metode *simple random sampling* (acak). Hasil Kuisisioner yang disebar, kembali sebanyak 156 kuisisioner. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pola dari para responden penelitian. Sehingga dapat digunakan sebagai informasi mendukung analisis dari data penelitian.

a) Analisis deskriptif berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden diperoleh jumlah responden Perempuan lebih besar sebanyak 117 orang dan responden laki-laki sebanyak 39 orang.

Tabel 1. Deskriptif Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	39
Perempuan	117
Total	156

b) Analisis deskriptif berdasarkan Asal Sekolah

Berdasarkan asal sekolah responden maka mahasiswa yang FSS yang menjadi responden sebagian besar berasal dari SMA/SMK/STM yaitu sebanyak 147 orang sedangkan sisanya 9 orang berasal dari D3.

Tabel 2. Deskriptif responden berdasarkan Asal Sekolah

Asal Sekolah	Jumlah
SMA/SMK/STM	147
D3	9
Total	156

c) Analisis deskriptif berdasarkan sudah memiliki usaha atau belum

Dilihat dari karakteristik responden maka sebagian besar responden belum memiliki usaha sama sekali yaitu sebanyak 112 orang sedangkan responden yang sudah memiliki usaha sebanyak 44 orang.

Tabel 3. Deskriptif responden berdasarkan sudah memiliki usaha atau belum

Memiliki Usaha Yang sedang Dijalani	Jumlah
Ya	44
Tidak	112
Total	156

d) Analisis deskriptif variabel bebas dan variabel terikat

Pada tabel Descriptive Statistics di bawah ini dapat dilihat bahwa :

- 1) Variabel Kewirausahaan memiliki nilai mean sebesar 29,1731 nilai standar deviasi 5,47 dengan jumlah data (n) 156
- 2) Variabel Minat memiliki nilai mean sebesar 25,18 nilai standar deviasi sebesar 3,51 dan jumlah data 156 data
- 3) Variabel Karakter memiliki nilai 19,72 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,99 dan jumlah 156 data
- 4) Variabel Motivasi memiliki nilai mean sebesar 26, 74 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,19 dari 156 jumlah data.

Di bawah ini tabel hasil pengolahan data analisis deskriptif variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Terikat dan Variabel Bebas
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kewirausahaan	29.1731	5.46799	156
Minat	25.1795	3.50757	156
Karakter	19.7244	2.99370	156
Motivasi	26.7436	3.18641	156

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap kenaikan maupun penurunan nilai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu variabel Minat, variabel Karakter Pribadi dan variabel Motivasi. Variabel terikat yang diukur adalah variabel Kewirausahaan. Berikut akan dipaparkan hasil pengujian variabel tersebut menggunakan program Spss.

Tabel 5. Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Karakter, Minata	.	Enter

a. All requested variables entered.

Nilai R Square berdasarkan pada tabel Summary dapat dilihat sebesar 0,422 atau sebesar 42,2%. Artinya ketiga variabel bebas dapat menjelaskan, memberi kontribusi atau berperan terhadap peningkatan maupun penurunan nilai variabel terikat sebesar 42,2%.

Tabel.6. Kontribusi peran variabel bebas terhadap variabel terikat

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.422	.411	4.19694

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakter, Minat

b. Dependent Variable: Kewirausahaan

Selanjutnya akan dilakukan uji parsial dan uji silmutan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

- a) Pengujian silmutan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Nilai pengujian ini dapat dilihat dari nilai F tabel dan F hitung atau menggunakan nilai signifikansi pengujian dibandingkan dengan nilai alpha (α). Nilai sig. $< (\alpha) 0,05$, pada tabel ANOVA dapat dilihat nilai sig. $0,00 < 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Atau dapat dikatakan bahwa variabel Minat, Karakter dan Motivasi secara serentak dapat memunculkan Kewirausahaan (aktivitas kewirausahaan) mahasiswa.
- b) Selain pengujian simultan, juga perlu dilakukan pengujian parsial, yaitu pengujian pengaruh secara individu dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa nilai sig. Dari variabel Minat sebesar $0,00$ artinya secara parsial variabel Minat berpengaruh terhadap variabel Kewirausahaan. Nilai sig. dari variabel Karakter dapat dilihat sebesar $0,36 > 0,05$ artinya variabel Karakter tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kewirausahaan. Variabel Motivasi berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai sig sebesar $0,098 > 0,05$ berarti variabel Motivasi tidak berpengaruh terhadap variabel Kewirausahaan.

Hasil analisis ini dapat dilihat pada dua tabel di bawah ini.

Tabel 7. ANOVA pengujian simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1956.956	3	652.319	37.034	.000a
	Residual	2677.371	152	17.614		
	Total	4634.327	155			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakter, Minat

b. Dependent Variable: Kewirausahaan

Tabel 8. Coefficient pengujian parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.209	3.025		.069	.945
	Minat	.776	.135	.498	5.772	.000
	Karakter	.139	.135	.076	1.026	.306
	Motivasi	.250	.150	.146	1.663	.098

a. Dependent Variable: Kewirausahaan

Pembahasan

Pengujian analisis regresi berganda diketahui bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 42,2%. Variabel Minat, Karakter dan Motivasi memberikan kontribusi sebesar 42,2% untuk mendukung munculnya keinginan Kewirausahaan dari mahasiswa di Fakultas Sosial Sains (FSS) yang saat ini duduk di semester dua (2) sampai dengan semester enam (6). Namun jika dilihat dari hasil pengujian secara parsial disimpulkan bahwa hanya variabel minat yang berpengaruh secara parsial signifikan dapat memunculkan keinginan Kewirausahaan mahasiswa di FSS. Sedangkan variabel Karakter dan variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa keinginan berwirausaha pada mahasiswa lebih kepada karena adanya dorongan atau Minat mahasiswa. Minat ini dapat muncul karena didikan keluarga maupun karena lingkungan sekitar. Minat juga dapat tumbuh ketika si mahasiswa telah berinteraksi secara intens pada kegiatan yang dapat memunculkan keinginan untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Dora (2019) yang mengungkapkan bahwa variabel minat berpengaruh terhadap kewirausahaan selain Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Minat lebih memberi pengaruh terhadap munculnya Entrepreneurship pada mahasiswa Fakultas Sosial Sains. Namun ketika variabel Karakter Pribadi, dan Motivasi diuji bersama Variabel Minat, maka hasilnya ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap Entrepreneurship. Dan besarnya pengaruh tersebut sebesar 42,2% artinya masih terdapat variabel lain yang belum masuk dalam parameter pengujian.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan variabel lain yang diduga dapat memunculkan Entrepreneurship pada mahasiswa, seperti pengaruh orang tua, pengaruh lingkungan, metode pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan, atau kegiatan Kewirausahaan di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2013. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arronof, C.E. S.L Mc Clure dan J.L. Ward. 2011. *Family Business Succession: The Final Test of Greatness*. Palgrave Macmillan. London.
- Asmani, JM. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Diva Press. Yogyakarta.
- Ayuningtias dan Ekawati. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa". *Jurnal Sosial Sains XX(01): 49-71 Universitas Taruma Negara*. Jakarta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Dora, Yenny Maya. 2019. Minat, Jiwa Kewirausahaan Dan Pengetahuan Untuk Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol.3, Nomor.1, hlm 92-101
- Faisal. 2002. *Kalau Begitu, Saya Berani Berwirausaha*. Bina Rena Pariwara. Jakarta.
- Hartanti. 2008. "Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMK 4 Yogyakarta". *e-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Marini, C.K dan Hamidah. 2014. "Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siwa SMK Jasa Boga". *e-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Rahman. 2013. "Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Budaya kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala". *e-Journal Universitas Tadulako*. Palu.

- Saryanto. 2008. “Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Kerja SMK N 1 Cangkringan”. *e-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Sawitri. 2010. *Fostering Your Child to Be a Great Leader in Crisis: Menjawab Tantangan Krisis, Menciptakan Pemimpin dari Lingkungan Keluarga*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Supriyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis: Edisi Pertama*. PT Indeks. Jakarta.
- Suryaman. 2006. *Buku Panduan Pendidik Bahasa Indonesia SMP/ MTs*. Pusat Perbukuan Depdiknas. Jakarta.
- Susanto. H. Wijanarko. P. Susanto dan S. Mertosono. 2008. *Family Business*. The Jakarta Consulting Group. Jakarta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wulandari. Suci, 2014, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya, jurnal mahasiswa Unesa. Surabaya
- <http://www.depkop.go.id/content/read/program-wirausaha-pemula-2017-melalui-pola-e-proposal/>
- <http://www.sumutprov.go.id/berita-lainnya/1051-plt-gubsu-ajak-pengusaha-muda-bangun-jejaring-bisnis-lewat-hipmi>